



Vol. 3, No. 1, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

VOL. 3, NO. 1, TAHUN 2025

HALAMAN : 16-22

**PELATIHAN BINA USAHA MEMBUKA BENGKEL SEPEDA MOTOR UNTUK
PEMUDA DI RT 07 KELURAHAN BUKIT DATUK**

MUHAMMAD ARIF, RUDI FAISAL, JOHN SUARLIN

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI, SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i1.3219>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Arif, M., Faisal, R., & Suarlin, J. (2025). PELATIHAN BINA USAHA MEMBUKA BENGKEL SEPEDA MOTOR UNTUK PEMUDA DI RT 07 KELURAHAN BUKIT DATUK. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 16–22. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i1.3219>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PELATIHAN BINA USAHA MEMBUKA BENGKEL SEPEDA MOTOR UNTUK PEMUDA DI RT 07 KELURAHAN BUKIT DATUK

**Muhammad Arif¹, Rudi
Faisal², John Suarlin³**

1).2).3)

**Program Studi Teknik Industri,
Sekolah Tinggi Teknologi Dumai**

***Korespondensi:**

Email : pakarifmt@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 08/04/2025
Diterima : 09/04/2025
Diterbitkan : 10/04/2025

Abstrak

Wirausahawan adalah orang yang melakukan aktivitas wirausaha yang dicirikan dengan pandai melihat peluang dan berbakat mengenali jasa atau produk baru, menentukan cara berusaha, menyusun kebutuhan usaha, mampu melakukan manajemen operasional. Saat ini usaha yang memberikan peluang terbuka untuk dijadikan bisnis awal bagi para pemuda adalah membuka bengkel sepeda motor. Usaha jasa bengkel sepeda motor merupakan usaha kecil yang dijalankan untuk langkah awal berbisnis dalam menambah pemasukan kebutuhan hidup sehari – hari. Pemberdayaan remaja pria untuk membuka usaha sebagai bentuk wirausaha baru diperlukan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan usaha skala kecil, terutama dalam rangka memperoleh pendapatan tambahan. Kelompok remaja di perumahan Baruna Kelurahan Bukit Datuk adalah kelompok yang terdiri dari pemuda tempatan yang berada di Jalan Baruna I, II, dan III di perumahan Komplek Navigasi Baruna Kota Dumai. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan yang mengedepankan hasil perumusan bersama sesuai kebutuhan dalam menyelenggarakan program pemberdayaan yang dikerjakan. Kegiatan ini menghasilkan usaha bengkel sepeda motor yang berpotensi meningkatkan pendapatan para remaja tersebut sehingga memiliki kemampuan berwirausaha dan menjadi pemuda yang produktif.

Kata Kunci: Wirausaha; Bengkel Sepeda Motor; Pemuda; Produktif

Abstract

Entrepreneurs are people who carry out entrepreneurial activities characterized by being good at seeing opportunities and talented at recognizing new services or products, determining how to do business, compiling business needs, being able to carry out operational management. Currently, a business that provides an open opportunity to be used as an initial business for young people is opening a motorcycle repair shop. The motorcycle repair service business is a small business that is run for the first step of doing business in increasing income for daily living needs. Empowering male teenagers to open a business as a form of new entrepreneurship is needed with the aim of increasing the income of people engaged in small-scale business activities, especially in order to obtain additional income. The youth group in the Baruna housing complex, Bukit Datuk Village, is a group consisting of local youth located on Jalan Baruna I, II, and III in the Baruna Navigation Complex housing in Dumai City. The method of implementing activities is carried out with an approach that prioritizes the results of joint formulation according to the needs in organizing the empowerment program being carried out. This activity produces a motorcycle repair business that has the potential to increase the income of these teenagers so that they have entrepreneurial skills and become productive youth.

Keywords: Entrepreneurship; Motorcycle Workshop; Youth; Productive



PENDAHULUAN

Kelompok remaja di perumahan Baruna Kelurahan Bukit Datuk adalah kelompok yang terdiri dari pemuda tempatan yang berada di Jalan Baruna I, II, dan III di perumahan Komplek Navigasi Baruna Kota Dumai. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara selama bulan November tahun 2024 dengan mitra, yaitu kelompok remaja putra Perumahan Baruna, mereka belum memiliki kegiatan yang produktif dan bermanfaat dalam mengisi waktu luang mereka. Hal tersebut dipandang sebagai peluang untuk meningkatkan motivasi memulai usaha dan juga memberikan masukan agar usaha yang akan dibangun nanti kedepannya lebih baik lagi sebagai bentuk usaha mandiri mereka.

Pemberdayaan remaja pria untuk membuka usaha sebagai bentuk wirausaha baru diperlukan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan usaha skala kecil, terutama dalam rangka memperoleh pendapatan tambahan, melalui upaya peningkatan kapasitas usaha sehingga menjadi unit usaha yang lebih mandiri, berkelanjutan, dan siap untuk tumbuh dan bersaing. Sasaran dari program pemberdayaan usaha ini adalah meningkatnya kapasitas usaha mitra, meningkatnya ketrampilan pengelolaan usaha, serta pembinaan usaha yang dilakukan oleh kelompok remaja pria dilingkungan perumahan Baruna.

Saat ini usaha yang memberikan peluang terbuka untuk dijadikan bisnis awal bagi para pemuda adalah membuka bengkel sepeda motor. Usaha jasa bengkel sepeda motor merupakan usaha kecil yang dijalankan untuk langkah awal berbisnis dalam menambah pemasukan kebutuhan hidup sehari-hari. Jika usaha ini berhasil sukses dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka bisa saja akan memperbesar usaha ini dengan membuka usaha di beberapa tempat lain (Malik & Suandi, 2024) (Anwar & Kamaliah, 2024) (Putri et al., 2024).

Usaha bengkel sepeda motor yang akan dilakukan pastinya memerlukan cara untuk menarik minat pelanggan datang dan menggunakan jasa servis yang ditawarkan, maka dari itu perlu juga diadakan pemasaran yang konsisten (Mikhael Hansel

Manullang et al., 2022) (Arian Yusuf Wijaksono et al., 2022). Pemasaran tersebut dilakukan dengan kegiatan promosi, yaitu salah satu cara yang penting untuk melakukan persaingan dengan tidak didasarkan pada harga saja namun kualitas pelayanan atau kualitas layanan yang diberikan (Ulfah, 2022) (Desyanti et al., 2021) (Ni Nyoman Kerti Yasa, I G. A. K. Giantari, Henny Rahyuda, I G. ADewi Adnyani, Ni Wayan Ekawati, I Gst. Ngr. Jaya Agung Widagda, 2023). Hal ini disebabkan karena semakin kritisnya dan telitinya konsumen terhadap suatu jasa servis sepeda motor yang benar-benar dapat memberikan manfaat dan memenuhi kebutuhan atau selera konsumen terhadap jasa yang ditawarkan tersebut (Value et al., no date).

Manfaat dari kegiatan pengabdian bina usaha membuka bengkel sepeda motor ini yaitu:

1. Mitra dapat menyebarkan ilmu pengetahuan tentang kegiatan manajemen usaha bengkel sepeda motor, pengoperasian, dan promosi usaha bengkel sepeda motor tersebut melalui kegiatan peningkatan kemampuan membuka usaha bengkel yang ditawarkan melalui penyuluhan dan bimbingan yang diberikan nantinya.
2. Mitra memiliki akan memahami semangat berwirausaha dengan memahami teknik pengoperasian usaha bengkel sepeda motor dan pemasaran jasanya sehingga menjadi sebuah usaha atau bisnis keluarga mereka nantinya.

Dari penelitian dan tinjauan awal tersebut tim Pengabdian Masyarakat (PKM) STT Dumai akan melakukan kegiatan yang membantu para pemuda di perumahan Baruna Kelurahan Bukit Datuk Dumai.

Adapun kondisi / Eksisting dari mitra adalah sebagai berikut:

- a. Adanya permasalahan yang berkaitan dengan pengetahuan cara membuat usaha bengkel sepeda motor bagi pemuda di perumahan Baruna.
- b. Adanya permasalahan yang berkaitan pelatihan kewirausahaan yang menjadi pelatihan bina usaha untuk para pemuda disana sebagai kelompok mitra.

Berdasarkan analisa situasi diatas, Tim Dosen Sekolah Tinggi Teknologi Dumai tertarik untuk mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat

kepada kelompok pemuda di Kelurahan Bukit Datuk RT 07 di Kota Dumai.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) adalah dengan mengadakan pelatihan bina usaha membuka bengkel sepeda motor untuk para pemuda yang ada di lingkungan perumahan Baruna di Dumai mitra PKM yang rata-rata belum memahami cara membuka usaha bengkel sepeda motor.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan yang mengedepankan hasil perumusan bersama (Arif et al., 2022) (Satria et al., 2021) sesuai kebutuhan dalam menyelenggarakan program pemberdayaan yang dikerjakan. Kegiatan ini menghasilkan usaha bengkel sepeda motor yang berpotensi meningkatkan pendapatan para remaja tersebut. Pendekatan ini menekankan keterlibatan peserta pelatihan dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan (Cultivation et al., 2024) (Faisal et al., 2024). Pada pendekatan ini mitra memiliki kemampuan untuk memberi masukan bahkan menambahkan usulan program yang telah dikeluarkan oleh tim PKM STT Dumai. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: identifikasi masalah dan penentuan program, pelaksanaan program, observasi dan evaluasi.

Metode pelaksanaan pada Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) adalah dengan mengadakan pelatihan dan pembimbingan untuk sebagai bina usaha kewirausahaan membuka bengkel sepeda motor terdiri dari metode antara lain.

a. Pembuatan modul pelatihan

Sebelum pelatihan dilaksanakan terlebih dahulu tim dosen membuat modul yang akan digunakan dalam mengikuti proses bina usaha bengkel sepeda motor.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan di Perumahan baruna kelurahan Bukit Datuk Dumai. Materi pelatihan diberikan oleh tim dosen. Materi tentang manajemen menjalankan usaha bisnis bengkel

sepeda motor, manajemen kewirausahaan, promosi dan pemasaran jasanya disampaikan dalam presentasi, diskusi dan tanya jawab selama kegiatan dilakukan.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tercapainya kegiatan atau tidak, serta untuk menentukan arah kegiatan atau perlakuan pada kegiatan selanjutnya. Pada tahap ini segala permasalahan pelaksanaan program diidentifikasi dan dievaluasi melalui diskusi (Hari Rarindo, Syamsul Hadi, Hilmi Iman Firmansyah, Nanang Qosim, 2020) (Adi, 2008) (Suhardoyo et al., 2022). Evaluasi juga dilakukan untuk menentukan rencana tindak lanjut setelah kegiatan ini.

Metode yang diberikan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah metode mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mitra sebagai upaya dalam membuka usaha bengkel. Trainer yang mengisi kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan ini adalah Tim PKM dari dosen STT Dumai yang memiliki kompetensi dan kepakaran sesuai kebutuhan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan penyuluhan dan pemahaman kepada sasaran atau mitra. Penyuluhan yang dimaksud memberikan pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan bagi para pemuda di lingkungan mitra. Pada tahap ini mitra dibekali pengetahuan tentang memperbaiki sepeda motor dan membuat bengkel sepeda motor bagi sekelompok pemuda yang berminat untuk segera berwirausaha.

Menguraikan hasil analisis kualitatif dan/atau kuantitatif dengan penekanan pada jawaban atas permasalahan. Isi dari pembahasan ini memuat segala sesuatu tentang kegiatan yang dilakukan dalam makalah. Mulai dari konsep, perancangan, percobaan, data pengamatan, dan hasil dari data pengamatan yang ada.

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai Februari 2025 di Perumahan Baruna RT 07 Kelurahan Bukit Datuk. Kegiatan ini diisi dengan materi mengenai pelatihan

motivasi berwirausaha oleh Bapak Muhammad Arif, ST, MT dan dilanjutkan teknik memperbaiki sepeda motor oleh Bapak Rudi Faisal, ST, MT lalu tentang pelaksanaan proses manajemen usaha bengkel sepeda motor oleh bapak John Suarlin, SE, MM. Jumlah peserta diikuti oleh 12 orang peserta. Peserta

antusias selama kegiatan ini, dibuktikan dengan kedatangan mereka yang tepat waktu, juga dalam mendengarkan penjelasan dari pemateri dan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar materi pelatihan.



Gambar 1. Foto kegiatan PKM bersama Tim PKM STT Dumai dan Peserta PKM

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan sebagai upaya meningkatkan pendapatan mitra setelah melakukan usaha membuka bengkel sepeda motor nantinya. Mitra diberikan pemahaman tentang kewirausahaan, teknik perbaikan sepeda motor, juga diberikan pemahaman tentang pemasaran jasa servis

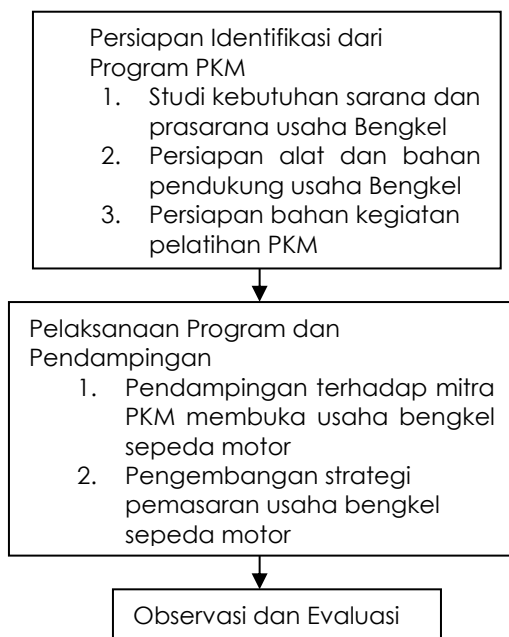
sepeda motor baik secara konvensional dan juga melalui media online.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan atau untuk mengetahui seberapa besar tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah tercapai, dan lebih lanjut menjadi suatu unit usaha bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.



Gambar 2. Pemaparan materi pelatihan teknis pada saat PKM oleh tim PKM STT Dumai

Diagram alir kegiatan pengabdian ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram alir pelaksanaan

Kegiatan PKM ini membawa dampak pengetahuan dan keterampilan yang cukup

signifikan kepada mitra PKM. Dampak-dampak tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Dampak pengetahuan dan keterampilan dari kegiatan PKM

Permasalahann	Sebelum	Sesudah Kegiatan
Kewirausahaann	Tidak ada	Mulai mencoba
Wawasan dan ide	Belum banyak	Semakin terbuka
Motivasi	Sedang	Lebih Meningkat
Minat Usaha	Hanya sedikit	Lebih banyak lagi
Pengetahuan mitra	Dasar - dasarnya	Lebih teknis dan praktis

Dalam kegiatan PKM ini, seluruhnya melibatkan partisipasi dari mitra secara langsung. Mitra PKM sanggup untuk menyediakan waktu dan tempat pelaksanaan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menanamkan keseriusan mitra PKM, karena dengan model partisipasi penuh dari mitra akan mensukseskan PKM yang dilaksanakan serta dapat membantu meningkatkan hasil dari transfer pengetahuan dan keterampilan dari kegiatan ini. Dengan demikian, diharapkan ke depannya dapat

membantu mitra untuk menjalankan usaha bengkelnya secara berkelanjutan.

Pemanfaatan pelatihan bina usaha ini selain untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pemuda juga dapat memberikan nilai pendapatan ekonomi yang mendatangkan keuntungan. Sehingga dapat meningkatkan ekonomi pemuda-pemuda tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen STT Dumai, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan PKM yang disusun oleh dosen pelaksana kegiatan PKM. Pada kegiatan ini juga mitra diberikan pemahaman tentang cara membuka usaha bengkel sepeda motor walau pun sebagai pemula.

Kegiatan ini juga terdapat kendala yang dihadapi yaitu mitra yang masih terbatas, yaitu pemuda yang benar-benar bisa meluangkan waktunya, serta kemampuan mitra untuk menguasai teknik perbengkelan juga masih terbatas. Diharapkan dari kegiatan ini dapat dilakukan kegiatan berikutnya yang memberikan manfaat bagi mitra khususnya tentang bentuk jenis-jenis usaha yang memiliki pangsa pasar lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak M. Syahnir sebagai Ketua RT 07 Kelurahan Bukit Datuk atas dukungan ikut yang memfasilitasi kegiatan ini di lingkungannya. Dan para pemuda atas kerjasama yang baik dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, I. R. (2008). *Dusun Plandi Desa Suberejo Guna Meningkatkan Kualitas*. 1(1), 32–35.
<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi>

- Amelia, K. P., Havizatun, M. ., & Mauliansyah, H. (2025). Pelatihan Peningkatan Hard Skill Wirausaha UMKM Go Digital pada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(1), 74-80. <https://doi.org/10.62710/wcdn1067>
- Anwar, R., & Kamaliah, N. (2024). MEMBANGUN PENGALAMAN BELAJAR YANG MENYENANGKAN: OPTIMALISASI FAKTOR-FAKTOR PENENTU. 8(3), 354–362. <http://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/1809/1481>
- Arian Yusuf Wijaksono, Sawabi, Muhammad David, & Agung Stiabudi Abdulloh Musyafak. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Lamongan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 2(1), 107–111. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v2i1.1829>
- Arif, M., Azmi, Fitra, Melliana, & Mesra, T. (2022). Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Produksi Keripik Pisang Salai Bu Atika Di Kelurahan Bukit Nenas. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i2.113>
- Cultivation, C., Training, E., On, B., Measuring, D., & Alumni, I. F. O. R. (2024). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BUDIDAYA IKAN LELE BERBASIS ALAT UKUR DIGITAL BAGI ALUMNI DAN MAHASISWA. 4(1), 33–37. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/TekMas/article/view/16863>
- Desyanti, D., Sari, F., Febrina, W., & Arif, M. (2021). Peningkatan Minat dan Skill Kewirausahaan Masyarakat di Kelurahan Bukit Batrem, Kota Dumai. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 2(2), 150–158. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v2i2.74>
- Faisal, R., Arif, M., Sari, F., Studi, P., Industri, T., & Dumai, S. T. T. (2024). Bina Usaha Kuliner Jenis Seblak Untuk Remaja dan Ibu-Ibu Perumahan Baruna. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Lancang Kuning*, 3(2), 157–163. <https://lppm.unilak.ac.id/berita/detail/seminar-nasional-pengabdian-kepada-masyarakat->

ke3-tahun-

- Hari Rarindo, Syamsul Hadi, Hilmi Iman Firmansyah, Nanang Qosim, N. P. S. (2020). Upaya peningkatan pelaksanaan tambal ban dengan bantuan temperatur gas lpg. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana*, 1(1), 28–35.
<https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/TekMas/article/view/3663>
- Malik, D., & Suandi, E. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN BUSINESS PLAN DAN MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SERTA KETRAMPILAN DALAM BISNIS DI ERA DIGITAL DI SMA NEGERI 2 BAYANG. 8(3), 393–306.
<http://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/1929>
<http://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/1929>
- Mikhael Hansel Manullang, Merintan Berliana Simbolon, & Abriandi. (2022). Program Pelatihan Kewirausahaan Pemanfaatan Bahan Multiguna Kelapa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 1(2), 72–88.
<https://doi.org/10.55606/jpkmi.v1i2.353>
- Ni Nyoman Kerti Yasa, I G. A. K. Giantari, Henny Rahyuda, I G. A. Dewi Adnyani, Ni Wayan Ekawati, I Gst. Ngr. Jaya Agung Widagda, P. L. D. R. (2023). Pelatihan+dan+Pendampingan+Penyusunan+Laporan+Keuangan+Bagi+Wirausaha+Muda+(WIDA)+Feb+UNUD. 3(2), 163–168.
<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi/article/view/1478/1641>
- nirmala Sari, T., Sari, P., Parhusip, A. A., & Aulia, C. (2025). MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOFT SKILL MAHASISWA MELALUI KEGIATAN INDUSTRIAL VISIT PADA PABRIK TEH BUTONG PTPN IV. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 1456–1464.
- Putri, T. D., Azliyanti, E., Utami, W., Putri, R. A., & Nikmah, I. M. (2024). BERFIKIR INOVATIF MELALUI PEMBERIAN PENGALAMAN NYATA PADA SISWA SMA N 1 GUNUNG TALANG. 8(3), 341–344.
<https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/issue/view/89>
- Satria, D., Arif, M., & Hafrida, E. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Bina Bisnis Online Pemasaran Produk Makanan Dan Reseller Untuk Kelompok Perwiridan Al Mubarak. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20–25.
<https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.177>
- Suhardoyo, Rohani Lestari Napitupulu, Roydawaty Bunga Sihol, & Zahra. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Branding Produk Sebagai Strategi Bisnis Meningkatkan Pendapatan UMKM Prima Global Mart. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 2(3), 277–288.
<https://doi.org/10.55606/jpkmi.v2i3.580>
- Ulfah, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Paving Block Dari Sampah Plastik Ke Jasa Kebersihan Kampus. *Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–35.
<https://doi.org/10.37090/jmpkm.v1i1.579>